

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA PADA MATERI SUMBER ENERGI

Rosalina Agustin⁽¹⁾, Ani Anjarwati⁽²⁾, Adetegar Youliyan Primadani⁽³⁾,
Nailatul Hidayah⁽⁴⁾

¹²³⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Panca Marga Probolinggo
email: agustinrosalina384@gmail.com, anianjarwati.upm@gmail.com,
,adetegar.dong@gmail.com, nailatulhidayah275@gmail.com

ABSTRACT

This article provides a summary of the teaching techniques used at SDN Kalisalam I. The purpose of this research is to explore the planning and implementation of appropriate learning strategies that are compatible with the rapid development of science and technology (IPTEK). The findings obtained are reported in descriptive words, and this type of research is referred to as qualitative research. The research tools used at the Kalisalam 1 Elementary School were interviews, observation, and documentation. The mechanism for implementing this learning methodology is to use the demonstration method, namely by using objects or teaching materials during teaching and learning activities. One result of using this strategy in class is that students become more interested in what is being taught, become more focused on the material, and generally have a more positive experience.

Keywords : Demonstration Method, Collaboration, Source of Energy, Elementary Students

ABSTRAK

Artikel ini memberikan ringkasan tentang metode pengajaran yang digunakan di SDN Kalisalam I. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perencanaan dan implementasi strategi pembelajaran yang tepat yang kompatibel dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Temuan yang diperoleh dilaporkan dengan kata-kata deskriptif, dan jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif. Alat penelitian yang digunakan di lokasi SDN Kalisalam 1 adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mekanisme pelaksanaan metodologi pembelajaran ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan menggunakan benda atau bahan ajar selama kegiatan belajar mengajar. Salah satu hasil dari penggunaan strategi ini di kelas adalah siswa menjadi lebih tertarik pada apa yang diajarkan, menjadi lebih fokus pada materi, dan secara umum memiliki pengalaman yang lebih positif.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Kolaborasi, Sumber Energi, Siswa SD

Pendahuluan

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma pembelajaran yang ditandai dengan perubahan kurikulum, media, dan teknologi, menjadikan pembelajaran semakin populer di abad 21 ini. Karena pada dasarnya

pembelajaran abad 21 merupakan implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa. Seperti diketahui, peradaban telah berkembang dari prasejarah menjadi agraris, kemudian menjadi industri, dan saat ini sedang bertransisi menjadi masyarakat informasi. Kemajuan digitalisasi mendefinisikan masyarakat informasi.

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memastikan bagaimana inovasi pembelajaran abad 21 digunakan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan perpustakaan. Menurut temuan studi tersebut, pendidikan abad ke-21 melibatkan pemaksimalan potensi setiap siswa dan memberi mereka alat yang mereka butuhkan untuk melakukannya. Berbagai kemajuan pendidikan dari abad kedua puluh satu dapat dimanfaatkan di Indonesia. Salah satunya adalah penggunaan Blended Learning Model (MBL) yang sangat sesuai dengan kesulitan Indonesia abad ke-21 dan untuk menyiapkan lingkungan belajar untuk mencapai kompetensi abad ke-21. Proses pembelajaran di sekolah juga dipaksa untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi sebagai akibat dari pergeseran masyarakat global menuju digitalisasi. Literasi digital adalah kebutuhan bagi guru dan murid.

Karena guru tidak menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bahan ajarnya, maka kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana inovasi dalam media digital dapat membantu siswa di sekolah dasar mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka untuk abad kedua puluh satu. Metode kualitatif dan desain penelitian tinjauan pustaka digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Tergantung pada tujuan penelitian, metode pengumpulan data menggunakan studi literatur dari buku, jurnal nasional, dan publikasi internasional. menggunakan metode analisis isi untuk analisis data. Dengan memperluas kegigihan penelitian, kebenaran data diperiksa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media digital mutakhir dapat membantu siswa belajar ilmu alam di sekolah dasar dengan cara yang mendorong keterampilan berpikir kritis abad ke-21. Media tersebut antara lain game edukasi digital, video, youtube, power point,

macromedia/adobe flash, komik digital, e-book, flipbook, augmented reality, virtual reality, website pendidikan, televisi pendidikan, dan aplikasi pendidikan seperti ruang guru, sekolah quipper, dan kelas pintar.

Penerapan paradigma pembelajaran Cooperative Problem Solving yang didukung dengan Hirarki Konsep pada mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi akan meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus sebagai penelitian tindakan kelas. Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi merupakan empat tahapan dari setiap siklus.

Kurangnya kemampuan kolaborasi siswa di dalam kelas menjadi perhatian yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Memanfaatkan sumber daya instruksional interaktif yang mudah diakses adalah salah satu metode untuk mengatasi masalah ini.

Siswa saat ini lebih tertarik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan pribadi mereka daripada hanya bakat kognitif mereka di lingkungan pembelajaran abad ke-21 ini. Setiap siswa perlu mengembangkan bakat 4C mereka dan menguasainya. Khususnya di sekolah dasar, siswa harus mampu berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif.

Karena masih menggunakan metode pembelajaran berbasis hafalan dan jarang penggunaan alat peraga, proses pembelajaran IPA belum terlaksana seefektif mungkin. Pendekatan demonstrasi sering diabaikan untuk mengurangi minat siswa dalam belajar tentang konsep, teori, hukum, dan prinsip.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan informasi yang diperoleh dideskripsikan secara deskriptif. Selain itu, penyelidikan ini menggunakan metodologi etnografi. Pembelajaran IPA di kelas IV SDN Kalisalam 2 lokasi dengan menggunakan simulasi atau desain

pembelajaran sedang dipelajari. Metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi tertulis, observasi, dan wawancara. Metode yang bersifat deskriptif dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data. proses analisis data tiga tahap yang meliputi reduksi fakta dan penyajian, pembuatan kesimpulan, dan validasinya

Kajian pustaka

Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan sejumlah tugas yang memanfaatkan metode yang dipraktikkan sesuai dengan konteks dan keadaan kelas dan siswa. Berbagai strategi pembelajaran akan diterapkan di seluruh proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk memilih pendekatan yang tepat.

Maka diharapkan siswa terlibat secara aktif dalam apa yang disebut pembelajaran aktif (pembelajaran aktif). Pembelajaran aktif yang akan berlangsung akan memaksimalkan potensi siswa untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas. Melalui penggunaan pendekatan instruksional yang menekankan aktivitas, siswa diberi kesempatan untuk merasakan sendiri sambil berlatih perolehan keterampilan yang diperlukan. Pembelajaran aktif membutuhkan pertimbangan yang cermat dari sejumlah faktor penting ketika dipraktikkan. Ini secara khusus mencakup bagaimana otak memproses informasi, preferensi belajar, konteks sosial tempat siswa belajar, fasilitas, dan infrastruktur.

Dua kata membentuk frase "belajar aktif": "aktif" untuk "aktif, energik, gesit, bermain peran, dan melelahkan," dan "belajar" untuk "belajar." Belajar aktif secara etimologis berasal dari kata aktif dan belajar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif akan dapat memaksimalkan semua sumber daya mereka dan menyadari potensi penuh mereka. Oleh karena itu, pembelajaran aktif adalah proses belajar apa pun secara aktif, gembira, dan agresif. Pembelajaran aktif bertujuan agar siswa tetap fokus pada setiap

pelajaran yang diajarkan sambil juga membuat mereka secara aktif menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Ridwan Abdullah Sani metode pembelajaran merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Sani, 2019, hlm. 158).

Metode Demonstrasi

(Susilawati Susilawati, Musli Musli, Sumirah Sumirah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022) metode demonstrasi adalah taktik pengajaran yang melibatkan langsung atau tidak langsung mendemonstrasikan objek, kejadian, kebijakan, dan alur kerja untuk melakukan tugas. Hal ini dimungkinkan dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan isi atau materi pelajaran yang disampaikan. Tujuan dari pendekatan pembelajaran demonstrasi adalah untuk memahami faktor pendukung dan penghambat bagi guru yang menggunakan pendekatan demonstrasi untuk membentuk karakter anak, serta upaya yang dilakukan guru. Pendekatan tersebut juga bertujuan untuk membentuk kepribadian anak usia dini. metode demonstratif adalah metode belajar mengajar yang memanfaatkan benda-benda fisik atau sumber belajar lainnya. Alat pembelajaran ini dapat memberikan informasi tentang apa yang dipelajari dan apa yang dapat dicapai melalui praktikum. Strategi ini meningkatkan minat siswa pada materi yang mereka pelajari, membuat mereka tetap berkonsentrasi pada mata pelajaran, dan membuat belajar lebih menyenangkan.

Menurut Daryanto dalam Nana, metode demonstrasi merupakan cara mengkomunikasikan pengetahuan dalam konteks proses belajar mengajar (Research et al., 2021). metode ini memerlukan penjelasan visual tentang proses sederhana sekaligus menunjukkan bagaimana melakukan sesuatu.

Keterampilan Kolaborasi

Perkembangan zaman yang tidak dapat diprediksi saat ini membuat segala sesuatunya harus dipersiapkan untuk mampu menghadapi masa depan yang tidak pasti tersebut, Persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan keterampilan yang cukup agar dapat menghadapi dan mencari solusi dari setiap permasalahan yang diberikan. Dunia pendidikan wajib harus cepat beradaptasi untuk memampukan siswa memiliki keterampilan dasar yang cukup Keterampilan keterampilan ini dapat dimiliki siswa melalui pelaksanaan pembelajaran yang diadakan di kelas-kelas. Beberapa keterampilan abad 21 yang wajib diperoleh siswa diantaranya adalah keterampilan komunikasi (Communication), keterampilan kolaborasi (Collaboration), keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah (Critical thinking and Problem Solving) keterampilan kreativitas dan inovasi (Creativity and Innovation) (Prayogi and Estetika, 2019), (Zubaidah, 2016)

Hasil dan Pembahasan

| No | Nama kelompok | Nilai kerja sama | Nilai praktik |
|----|---------------|------------------|---------------|
| 1 | anggerak | Sangat baik | baik |
| 2 | melati | Baik | baik |
| 3 | kamboja | cukup | Kurang baik |
| 4 | mawar | Baik | baik |

Pembahasan:

Hasil observasi yang kita lakukan dalam proses pembelajaran ipa di SDN KALISALAM 1 Jl. Raya Dringu No.152 A, Karangdalem, Kalisalam, Kec. Dringu, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67271 yang terakreditasi B bahwa kami merasa pembelajaran IPA di kelas IV sudah baik. Dengan memberikan sedikit materi dan tugas kelompok kepada murid-murid, kami mengajak mereka untuk aktif selama pembelajaran IPA. Kemampuan memahami materi IPA secara individu maupun kelompok mereka kami rasa sudah sangat

baik, cuma ada beberapa anak yang perlu pendekatan. Pada pengajaran IPA materi tentang “Energi Potensial Dan Energi Kinetik” pada kelas IV kebanyakan siswa sudah banyak yang memahami bahkan bisa menyebutkan apa saja yang termasuk Energi Potensial dan Energi Kinetik. Bahkan mereka juga dapat membuat contoh dari masing-masing Energi Potensial dan Energi Kinetik dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari hasil percakapan, termasuk yang tercantum di bawah ini:

1. Metode demonstrasi merupakan strategi pendidikan efektif yang dapat digunakan SDN Kalisalam 1. Taktik ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang mereka pelajari dengan lebih baik.
2. Metode Demonstrasi digunakan di SDN Kalisalam 1 dan bermanfaat bagi siswa di sana, berdampak positif bagi mereka.

Saran

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran luas tentang banyak metode pembelajaran dalam mengajar yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan seperti ruang kelas.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan evaluasi secara seksama terhadap persiapan penelitian, seperti jumlah waktu yang digunakan dalam penelitian, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih teliti.

Ucapan Terimakasih

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan artikel yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan ”KOLABORASI” Siswa Pada Materi Sumber Energi” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa ada banyak tantangan dalam menulis artikel ini. Namun, tantangan yang dihadapi dapat diatasi dengan berkat rahmat Allah SWT dan bantuan dari berbagai sumber. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang atas bantuan, arahan, saran, dan pemikiran mereka dalam menulis ini pada kesempatan yang luar biasa ini.

Daftar Pustaka

Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104.

Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064-1074.

Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15.

Octaviana, F., Wahyuni, D., & Supeno, S. (2022). Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP pada Pembelajaran IPA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2345-2353.

Oktaviani, R. N. (2022).

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBASIS LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI MAHASISWA PADA MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SD. ELSE (Elementary School Education Journal): *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 257-276.

Haryati, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran IPA Rangkaian Listrik Sederhana Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 2(1), 83-90.

Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., ... & Laili, R. N. (2022). Strategi pembelajaran. CV Literasi Nusantara Abadi.

Rahayu, A. P., Hidayati, D., Susilowati, S., & Jannah, F. B. F. (2022). Pembelajaran Interaktif Melalui Hybrid Learning Dengan Metode Demonstrasi. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(3), 326-336.

<https://media.neliti.com/media/publications/439856-none-1ceec7d4.pdf>